



► LIBUR AKHIR TAHUN

## Jutaan Kendaraan Bakal Padati Jogja

**UMBULHARJO**—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja memprediksi adanya lonjakan jumlah kendaraan yang masuk ke Kota Jogja saat Natal dan libur akhir tahun ini dibanding 2022. Prediksi ini sejalan dengan perkiraan Kementerian Perhubungan.

*Affi Annissa Karin & Yosef Leon Pinsker  
redaksi@harianjogja.com*

Sekretaris Dishub Kota Jogja, Golkari Made Yulianto menjelaskan pada libur akhir tahun di 2022 ada satu juta kendaraan pribadi yang masuk ke Kota Jogja. "Kemungkinan untuk tahun ini kendaraan yang masuk bertambah 20 persen," ujar Yuliyanto saat dihubungi, Rabu (6/12).

Langkah antisipasi kemacetan saat libur akhir tahun juga mulai dilakukan. Dishub bersama aparat kepolisian menyiapkan sejumlah rekayasa lalu lintas, utamanya saat perayaan Natal dan malam pergantian tahun baru. Spot yang diperkirakan akan sangat padat adalah di kawasan Malioboro. Untuk itu, Dishub memetakan titik yang akan diterapkan aturan buka tutup jalan.

"Misalnya buka tutup jalan di Malioboro. Kami juga memasafg pembatas atau kanal di Jalan Abu Bakar Ali. Kalau Malioboro padat, maka ada rekayasa, dan kendaraan

► Dishub bersama aparat kepolisian menyiapkan rekayasa lalu lintas, utamanya saat Natal dan malam pergantian tahun baru.

► Untuk menarik minat wisatawan, Dispar DIY menyiapkan 30 event.

hanya bisa masuk Malioboro lewat Jalan Mataram," katanya.

Selain itu, buka tutup jalan akan diberlakukan di Kleringan hingga seputaran Stadion Kridosono, bahkan sampai ke wilayah Demangan. Buka tutup jalan ini diberlakukan secara situasional.

Selain rekayasa lalu lintas, Dishub juga menyiapkan sejumlah titik kantong parkir. Karena tak bisa menambah kantong parkir, maka Dishub hanya mengoptimalkan kantong parkir yang telah ada, seperti kantong parkir Senopati dan Abu Bakar Ali.

### Tembus 800.000

Sementara, Dinas Pariwisata (Dispar) DIY menargetkan kunjungan wisata selama Desember 2023 dan libur akhir tahun bisa tembus di angka 800.000 orang. Jumlah ini naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berada di angka 700.000.

"Selain Juni dan Juli, puncak kunjungan wisatawan selalu terjadi di bulan Desember. Pada Desember 2021 ada sekitar 735.000 wisatawan, kemudian Desember 2022 sebanyak 785.000. Di 2023 ini targetnya 800.000," kata Plh Kepala Dispar DIY, Kurniawan saat dikonfirmasi, Rabu.

Pria yang akrab disapa Wawan ini optimistis angka itu bisa tercapai. Untuk menarik minat wisatawan, Dispar DIY menyiapkan 30 event. Dengan beragam kegiatan itu diharapkan kunjungan wisatawan bisa meningkat sesuai target. Sebab, di masa kampanye ini disinyalir kunjungan wisatawan menurun akibat banyaknya agenda politik.

Untuk belanja wisatawan, Dispar DIY menargetkan wisatawan nusantara bisa menghabiskan sebanyak Rp2,2 juta dan wisatawan mancanegara sebanyak US\$672 selama berlibur di Jogja, baik bagi mereka yang menginap di hotel bintang maupun nonbintang. Dengan demikian, pendapatan asli daerah dan kontribusi PDRB dari sektor wisata bisa meningkat. "Harapan kami target bisa tercapai, karena kami ingin agenda wisata tidak terganggu dengan kampanye," kata pria yang akrab disapa Wawan ini.

Di sisi lain, Dispar DIY juga menyiapkan kanal aduan jika wisatawan mendapatkan layanan yang kurang memuaskan selama berkunjung ke Jogja. Dengan begitu, wisatawan yang merasa dirugikan tidak langsung membuat unggahan di media sosial yang kadang kala sulit untuk dilacak kebenarannya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005